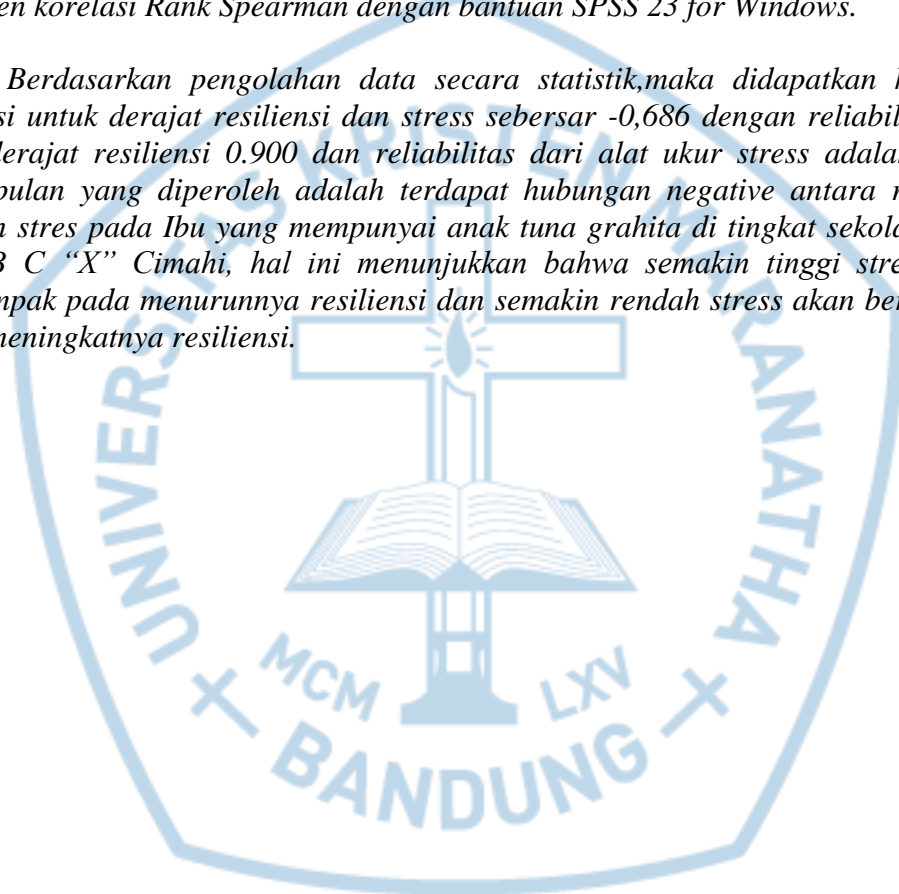


Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara derajat resiliensi dan stress pada ibu yang mempunyai anak tuna grahita di tingkat sekolah dasar SLB C "X" Cimahi yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan teknik survey.

Alat ukur derajat resiliensi yang digunakan merupakan kuesioner yang disusun berdasarkan konsep Resiliensi dari Benard (2004) dan terdiri dari 51 item. Serta alat ukur derajat stress disusun berdasarkan gejala-gejala stres (Lazarus, 1976) dan terdiri dari 30 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik koefisien korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS 23 for Windows.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapatkan koefisien korelasi untuk derajat resiliensi dan stress sebesar $-0,686$ dengan reliabilitas alat ukur derajat resiliensi $0,900$ dan reliabilitas dari alat ukur stress adalah $0,937$. Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan negative antara resiliensi dengan stress pada Ibu yang mempunyai anak tuna grahita di tingkat sekolah dasar di SLB C "X" Cimahi, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi stress akan berdampak pada menurunnya resiliensi dan semakin rendah stress akan berdampak pada meningkatnya resiliensi.

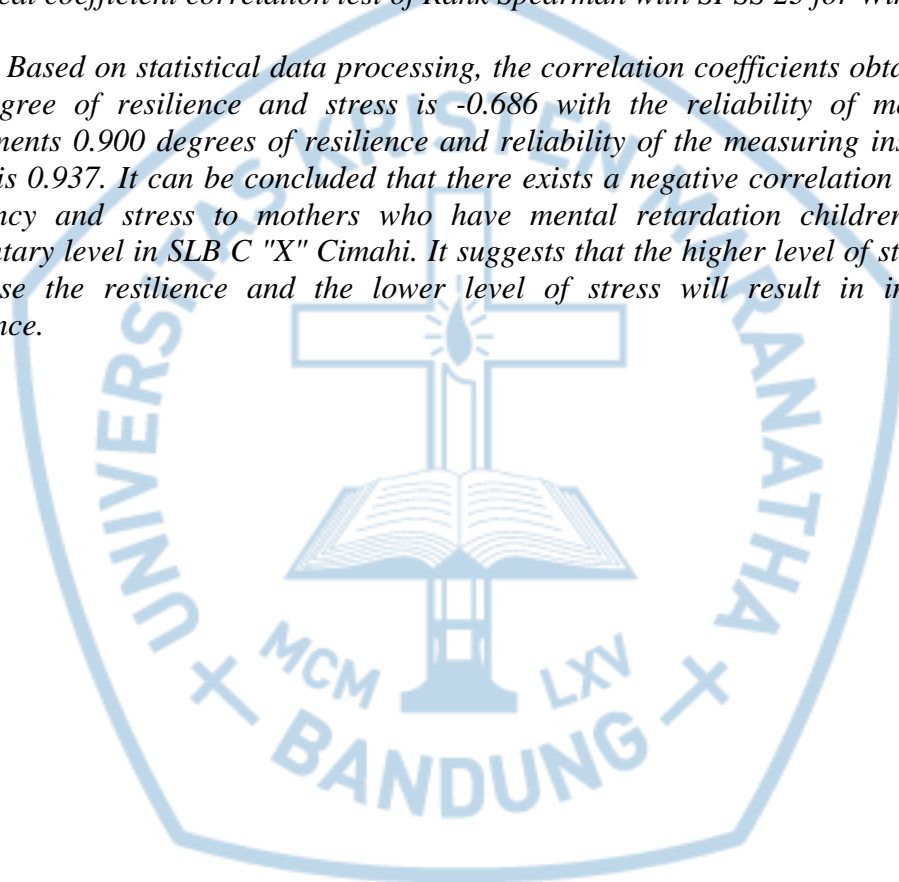


Abstract

This research aims to understand the association between resiliency degree and stress to mothers who have children with mental retardation at the elementary level SLB C "X" Cimahi totaling 30 people. The method used in this research is the correlation method with survey techniques.

The degree of resilience measuring instrument utilised is a questionnaire which is prepared on the basis of Resiliensidari Benard (2004) and consists of 51 items. The measuring degree of stress instrument is based on the symptoms of stress (Lazarus, 1976) and consists of 30 items. The data obtained is processed by the statistical coefficient correlation test of Rank Spearman with SPSS 23 for Windows.

Based on statistical data processing, the correlation coefficients obtained for the degree of resilience and stress is -0.686 with the reliability of measuring instruments 0.900 degrees of resilience and reliability of the measuring instrument stress is 0.937. It can be concluded that there exists a negative correlation between resiliency and stress to mothers who have mental retardation children at the elementary level in SLB C "X" Cimahi. It suggests that the higher level of stress will decrease the resilience and the lower level of stress will result in increased resilience.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN ..	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pikiran	12
1.6 Asumsi	27

1.7 Hipotesis	28
---------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stres	29
2.1.1 Pengertian Stres	29
2.1.2 Teori Stres dari Lazarus	30
2.1.3 Teori Sindrom Adaptasi Umum (General Adaptation Syndrome (GAS))	33
2.1.4 Sumber Stres	34
2.1.5 Gejala-gejala Stres	35
2.1.6 Dampak Stres	36
2.1.7 Toleransi Terhadap Stres	38
2.2 Resiliensi	39
2.2.1 Pengertian Resiliensi	39
2.2.2 Aspek-aspek Resiliensi (<i>Personal Strength</i>)	40
2.2.3 Faktor-faktor yang Berperan Dalam Resiliensi (<i>Protective Factors</i>)	48
2.3 Tuna Grahita	51
2.3.1 Pengertian Anak Tuna Grahita	51
2.3.2 Klasifikasi Anak Tuna Grahita	53
2.3.3 Perkembangan Emosi, Penyesuaian Sosial, dan Kepribadian Anak Tuna Grahita	54
2.4 Dampak Ketunagrahitaan Pada Ibu	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	60
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	60
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	61
3.3.1 Variabel Penelitian	61
3.3.2 Definisi Konseptual	61
3.3.3 Definisi Operasional	61
3.4 Alat Ukur	66
3.4.1 Alat Ukur Resiliensi	66
3.4.2 Alat Ukur Stres	71
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	74
3.4.3.1 Data Pribadi	74
3.4.3.2 Data Penunjang	74
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	75
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	75
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	76
3.5 Populasi	77
3.5.1 Populasi Sasaran	77
3.5.2 Karakteristik Populasi	77
3.6 Teknik Analisis Data	77
3.7 Hipotesa Statistik	78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	79
4.1.1 Data Demografik Responden	79

	xii
4.1.1.1 Gambaran Mengenai Usia Responden	79
4.1.1.2 Gambaran Mengenai Pendidikan Terakhir	80
4.1.1.3 Gambaran Mengenai Pekerjaan Responden	80
4.1.2 Hasil Penelitian Korelasi	81
4.1.2.1 Hubungan Antara Resiliensi dan Stress	81
4.1.2.2 Tabulasi silang Antara Resiliensi dan Stress	82
4.1.2.3 Gambaran Derajat Stress pada Responden	83
4.1.2.4 Gambaran Drajat Resiliensi pada Responden	83
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	84
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
5.2.1 Saran Teoritis	91
5.2.2 Saran Praktis	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Aspek-aspek Resiliensi Beserta Indikator dan Jumlah Item	67
Tabel 3.2	Kategori Skor Kuesioner Resiliensi	68
Tabel 3.3	Aspek-aspek Stres Beserta Indikator dan Jumlah Item	71
Tabel 3.4	Kategori Skor Kuesioner Stres	72
Tabel 4.1	Usia Responden	79
Tabel 4.2	Pendidikan Responden	80
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden	80
Tabel 4.4	Analisis Korelasi Antara Variabel Stress dan Variabel Resiliensi	81
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Antara Resiliensi dan Stres	82
Tabel 4.6	Gambaran Derajat Stres pada Responden	83
Tabel 4.7	Gambaran Derajat Resiliensi pada Responden	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Kuesioner Stres dan Resiliensi L-1
Lampiran II	Kisi-kisi Alat Ukur Stres dan Resiliensi L-14
Lampiran III	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Resiliensi L-28
Lampiran IV	Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Stress L-30
Lampiran V	Hasil Data Utama Variabel Resiliensi L-32
Lampiran VI	Hasil Data Utama Variabel Stress L-37
Lampiran VII	Hasil Data Pendukung L-42
Lampiran VIII	Hasil Analisis Tabulasi Silang L-44
Lampiran IX	Biodata Peneliti L-46

